

---

## **PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN ANAK DIMASA PENDEMI COVID-19**

**Nurul Aeni<sup>1</sup>,**

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*nurulazmichafunk@gmail.com*

**Abstrak:** Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan selain sebagai istri dan ibu perempuan juga sebagai guru anak dimasa pandemi covid-19 dirumah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian studi literature . Pengumpulan data dengan menggunakan artikel, jurnal, buku dan lainnya melalui media. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya perempuan dalam keluarga mempunyai peran penting yaitu sebagai istri untuk suaminya dan sebagai ibu untuk anaknya. Dan pada saat covid-19 perempuan selain dituntut dari peran yang keduanya juga dituntut untuk menjadi guru terhadap anak dirumah selama pandemi. Maka perempuan berperan sebagai pendamping anak belajar dirumah dan menjaga kesehatan anak selama masa pandemi. Dan berdasarkan hasil literature perempuan lebih banyak memberikan waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah dibanding laki-laki dimasa pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Perempuan, Pendidikan, Anak, Pandemi Covid-19

### **PENDAHULUAN**

Berbicara tentang perempuan terhadap pendidikan anak, maka kita berbicara tentang keluarga. Dan dalam rumah tangga perempuan di posisikan sebagai istri, sebagai ibu, sebagai pendidik, dan pekerja domestik. Ditengah pandemi covid-19 keberlangsungan pendidikan anak di ambil alih oleh perempuan. Dan masalah keberlangsungan pendidikan anak lebih dominan perempuan yang mengambil alih karena di dalam keluarga perempuan dianggap mempunyai banyak waktu terhadap anak dirumah karena posisinya sebagai istri dan pekerja domestik. Sedangkan laki-laki di posisikan sebagai suami yang bekerja diluar rumah mencari nafkah sehingga waktu bersama anak dirumah hanya terbatas dibanding dengan perempuan.

---

<sup>1</sup> Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Keluarga sebagai sarana pengasuhan bagi anak dalam proses belajar berkaitan dengan norma agama, nilai dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat. Pengasuhan dapat didefinisikan sebagai pola perilaku yang diterapkan orang tua terhadap anak-anaknya, melalui interaksi langsung atau tidak langsung, baik yang sifatnya memberi dukungan maupun yang bersifat menghambat anak. Di dalam interaksi orangtua dengan anak tercakup ekspresi atau pernyataan orangtua tentang sikap, nilai, dan minat orangtua yang pada akhirnya interaksi orangtua dengan anaknya inilah yang disebut sebagai gaya pengasuhan orangtua. Peran perempuan sebagai ibu untuk anak sekaligus istri untuk suaminya tidak bisa untuk diabaikan.

Keluarga adalah bagian terpenting dalam membentuk karakter anak bangsa. Keberlangsungan pendidikan dimulai dari ranah keluarga pada saat masa keemasan pertumbuhan otak seorang anak (*golden age*) dan orang tua khususnya ibu (perempuan) memegang peran penting terhadap keberlangsungan pendidikan anak dalam keluarga yang tidak bisa diabaikan. Perempuan didalam keluarga memiliki peran yang tidak mudah, selain perempuan sebagai isteri bagi suami, menjadi ibu bagi anaknya, menjadi menantu bagi mertuanya, menjadi perempuan bekerja dan menjadi bagian dari suatu lingkungan masyarakat dan mengambil peran lainnya.<sup>2</sup>

Perempuan merupakan madrasah pertama bagi anak. Maka perempuan mempunyai peran penting terhadap keberlangsungan pendidikan anak masa pandemi dan memasuki era proses belajar yang baru. Sehingga perempuan juga harus melek teknologi dimasa pandemi untuk dapat mendampingi anak belajar dari rumah.

Beberapa penelitian yang menunjukkan betapa pentingnya peran perempuan dalam keluarga. Surpa<sup>3</sup> menyatakan bahwa orang tua memegang peran penting dalam keberlangsungan hidup keluarga. Maka orang tua selain

---

<sup>2</sup> Ida Ayu Nyoman & Yulastuti Putu Kepramareni. (Tanpa Tahun). Swadharmaning Ibu Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

<sup>3</sup> Surpa, Wayan. (2016). *Peranan Orang Tua Sebagai Pengembang Pendidikan Agama Hindu Dalam Keluarga*. Universitas Udayana Denpasar

berkewajiban memenuhi kebutuhan lahir batin anak, orang tua juga berperan penting dalam mengembangkan dan tingkat kualitas moral, etika, akhlak pendidikan dan agama anak. Dalam hal ini ibu juga mengambil peran yang dipenuhi yaitu memberikan perhatian, kasih sayang terhadap anak sejak mulai berada didalam kandungan.

Zahrok dan Suarmini <sup>4</sup> Menyatakan ibu (perempuan) merupakan sosok utama dan pertama yang memegang peranan penting dalam keluarga. Perempuan memiliki banyak peran dan mampu melakukan banyak hal dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan (super women) yang mampu melakukan banyak hal mulai dari memasak, mengasuh anak, mendidik, menata rumah tangga, menata perekonomian keluarga, menanamkan nilai-nilai keagamaan dan nilai kemanusiaan terhadap anak.

Kehadiran pandemi covid-19 mengemparkan dunia yang berdampak pada perubahan besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Perubahan sendi-sendi kehidupan dalam masyarakat dan keluarga bahkan dunia tidak hanya pada ranah kesehatan, akan tetapi berdampak terhadap perubahan perekonomian dan dunia pendidikan. Maju mundurnya suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan anak bangsa sebagai generasi penerus yang ditanamkan dalam keluarga.

Pandemi covid-19 memaksa dunia untuk melakukan sekolah atau belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah untuk mencegah penyebarannya. Pandemi memaksa keluarga untuk menambah perannya, terutama ibu (perempuan) untuk menjadi guru sekolah bagi anak dirumah. Karena sekolah harus dilaksanakan secara daring (*online*). Sehingga orang tua mengambil tugas guru disekolah untuk mendampingi sekaligus memposisikan dirinya sebagai tutor bagi anak-anaknya untuk belajar materi pelajaran disekolah.<sup>5</sup>

Covid-19 berdampak terhadap pendidikan dunia anak bangsa dan covid-19 memaksa masyarakat untuk melansungkan proses belajar mengajar

---

<sup>4</sup> Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Prosiding Semateksos 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

<sup>5</sup> Red (2020). Ujian Ibu Di Masa Pandemi. *Diakses Melalui Diakses Wwww.Suaramerdeka.Com*. Ujian Ibu Di Masa Pandemi Suaramerdeka.

dirumah secara daring (*online*). Maka dalam keadaan demikian keluarga terutama perempuan sebagai ibu bagi anak memegang peran jauh lebih besar. Karena perempuan selain menjadi ibu bagi anak ia juga menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya dan dituntut untuk beradaptasi dalam kondisi apapun dan mendampingi anak dalam proses belajar dirumah saat kondisi dunia yang tidak normal. Dalam proses belajar system online dengan penggunaan gadget anak perlu pendampingan ibu. Sekaligus mencari peluang baru didunia digital dimasa pandemi untuk mampu mengimplementasikan pola asuh yang arif, positif, efektif, konstruktif dan transformatif.<sup>6</sup>

Covid-19 telah mengubah kehidupan dunia secara drastis, aturan tentang bekerja, sekolah dan beribadah dari rumah, membuat semua orang menjalankan segala aspek kehidupan dari rumah. Dalam keadaan ini masyarakat dituntut untuk beradaptasi dan ada satu hal yang berubah terhadap penambahan pekerjaan yang dilakukan perempuan. Selain mengasuh anak, perempuan juga memasak, membersihkan rumah, dan mengurus segala hal yang dibutuhkan untuk tetap membuat rumah tangga tetap berlangsung. Perempuan selain dituntut melaksanakan peran sebagai ibu, perempuan juga dapat menambahkan pekerjaan domestik yaitu menjadi guru bagi anaknya selama pandemi.<sup>7</sup> Tujuan dari tulisan ini untuk mengetahui peran orang tua dan lebih khususnya perempuan sebagai ibu sekaligus guru terhadap keberlangsungan proses belajar anak dirumah masa pandemi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian literature. Dan penelitian ini menggunakan pengalihan data melalui literature buku, jurnal, artikel, skripsi yang sudah dimuat secara digital. Selanjutnya peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa dan

---

<sup>6</sup> Handayani (2020). Peran Ibu Jauh Lebih Besar Selama Pandemi Covid-19. *Diakses Melalui Investor.Id>Lifestyle> Peran Ibu Jauh Lebih Besar Selama Pandemi Covid-19-Investor Daily.*

<sup>7</sup> Nadia, Fairuz (2020).Perubahan Peran Gender Selama Pandemi. *Diakses Melalui YayasanPulih.Org.>Peran Gender Selama Pandemi-Yayasan Pulih.*

mengumpulkan data terkait dengan peran perempuan dalam pendidikan anak dimasa pandemi covid-19. Kemudian setelah terkumpulnya data yang peneliti butuhkan, peneliti melakukan editing, mengklarifikasi dan observasi langkah selanjutnya dengan melakukan analisis dalam penelitian literature yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah peran perempuan dalam pendidikan anak dimasa pandemi covid-19. Dengan rumusan masalah bagaimana peran orang tua dan lebih khususnya perempuan sebagai ibu sekaligus guru terhadap keberlangsungan proses belajar anak dirumah masa pandemi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan**

Semenjak kehadiran wabah yang disebut sebagai virus coron (covid-19) yang begitu ganas dan menyeramkan bahkan bisa merenggut ribuan nyawa manusia dalam waktu yang begitu singkat. Kehadiran virus corona pertama kali hadir dari kota whulan cina apa akhir bulan desember 2019. Sehingga dalam beberapa waktu kemudian virus tersebut menyebar keseluruh dunia termasuk di Indonesia sehingga wabah penyakit yang mematikan ini disebut sebagai pandemi global.

Pada 16 Maret 2020, KEMENDIKBUD melayangkan surat edaran meningkatnya penyebaran virus corona (covid-19). Sehingga pendidikan dan aktivitas lainnya yang bersifat kerumunan dipaksakan untuk diberhentikan sementara waktu dan bisa dilanjutkan aktivitas sekolah, beribadah, bekerja dari rumah guna untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19) dengan *system* daring. Sehingga sampai saat ini khususnya pendidikan masih berlangsung dari rumah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui handphone atau laptop dengan terhubung jaringan internet.<sup>8</sup> Sehingga kehadiran covid-19 berdampak terhadap keberlangsungan pendidikan anak bangsa. Maka dalam keadaan yang demikian orang tua khususnya ibu harus

---

<sup>8</sup> Yusuf , Muhammad Dkk. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 1 (2020).

mengambil peran penting sebagai guru atau pendidik bagi anak dirumah ditengah pendemi.

Chick, and Clifton pada tulisanya yang berjudul *Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic*, menyebutkan Indonesia sedang dalam jajahan pendemi covid-19, sehingga dunia pendidikan ikut serta atas dampak yang diberikan covid-19 dengan diterapkan sekolah atau belajar menggunakan jarak jauh (*education online*) untuk memastikan proses belajar anak bangsa terus dilaksanakan tanpa alasan apapun sebagai upaya untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona. (Wardhani & Krisnani, 2020). Dan wardhani & Krisnani mengatakan “Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh ini tentu tidak menjadi masalah bagi Perguruan Tinggi yang sudah biasa menjalani akademiknya melalui daring namun akan sangat dirasakan bagi jenjang pendidikan Sekolah Dasar tertentu yang belum memiliki akses memadai atau belum terbiasa dengan sistem akademik berbasis daring”.

Proses sekolah ditengah covid-19 menjadikan belajar harus dilakukan dari rumah sebagai bentuk untuk mencegah penyebaran virus corona. Dengan menggunakan teknologi untuk memfasilitasi berjalanya proses belajar dari jarak jauh. Maka dalam hal ini penting sekali pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam menggunakan teknologi dalam setiap waktu untuk menghindari kesalah manffatan teknologi terhadap anak.

### **Konsep Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Keluarga**

Peran adalah suatu bentuk tingkah laku yang dimiliki seseorang ynag menduduki kedudukan untuk melaksanakan hak dan kewajibannya.<sup>9</sup> Peran perempuan dan laki-laki dalam keluarga dibedakan secara sederhana berdasarkan kontruksi sosial masyarakat. Ada dua teor i yang diterapkan yaitu teori *nature* memiliki arti kelemahan sebagai kodrat perempuan. Sedangkan nurture Laki-laki dan Perempuan diartikan berdasarkan Konstruksi Sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Zainul Ali, Zezen . (2019). Peran Dan Fungsi Keluarga Dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Jsga* Vol. 02 No. 01 Tahun 2020.

<sup>10</sup> Ibid Hal. 6.

Pengalaman orang tua dalam mendidik, membimbing, membina, mengawasi sangat dibutuhkan bagi anak dalam proses belajar. Karena peran orang tua terhadap anak sangat penting dalam memberikan pendidikan dan pendampingan belajar anak di rumah masa pandemi covid-19. Untuk tetap menjaga semangat dan motivasi anak belajar dalam keadaan apapun di rumah untuk mencegah penularan virus corona yang mematikan. Dan yang terpenting adalah menumbuhkan kemampuan anak dalam belajar.<sup>11</sup> Keluarga merupakan lembaga masyarakat terkecil yang mempunyai beragam fungsi dalam keluarga antara lain. Fungsi pendidikan. Pengetahuan akan menciptakan anak mempunyai wawasan yang luas untuk dapat berpikir maju dan cerdas. Pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga di rumah atau di dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua sebagai guru sekaligus pendamping bagi anaknya.<sup>12</sup>

a. Fungsi perlindungan

Anak akan menempatkan keluarga sebagai tempat nyaman untuk berlindung baik secara psikologis, sosial. Karena hanya orang tua yang dapat mengerti akan anaknya.

b. Fungsi keagamaan

Agama berpusat pada keluarga dan bagus tidaknya agama anak tergantung bagaimana orang tua memberikan pengajaran agama kepada anaknya dengan baik

c. Fungsi sosialisasi

Anak pertama kali akan mendapatkan bekal kehidupan pada ranah keluarga. Maka keluarga berfungsi dalam mensosialisasikan segalanya tentang kehidupan yang berhubungan dengan baik dan buruk. Khususnya pada masa pandemi covid-19 untuk melindungi anak.<sup>13</sup>

d. Fungsi Afeksi

---

<sup>11</sup> Ibid Hal. 6

<sup>12</sup> Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung Pustaka Setia.

<sup>13</sup> Ibid Hal. 6.

Anak pertama kali akan mendapatkan rasa kasih sayang dan rasa cinta sebagai salah satu kebutuhan dasarnya dalam lingkup keluarga.<sup>14</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perempuan Dalam Keluarga**

Peran perempuan dalam kehidupan keluarga adalah mengatur segala urusan kebutuhan rumah tangga, terlebih memberikan kasih sayang terhadap anak-anaknya. Soetrisno dalam Aisyatin<sup>15</sup> mengatakan, perempuan dituntut untuk memiliki sikap mandiri, disamping memiliki kebebasan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat yang dimilikinya perempuan juga dituntut berperan sebagai actor, dan perempuan dituntut untuk tidak melupakan kodratnya sebagai perempuan. Maka secara garis besar peran perempuan dalam keluarga sebagai berikut.<sup>16</sup>

- a. Peran perempuan dalam keluarga sebagai ibu bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan wadah pertama dalam melakukan pendidikan (*education*), interaksi sosial dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain. Keluarga juga ranah pertama dalam pengenalan nilai budaya, norma agama masyarakat dan belajar tentang tentang mengenal diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu keluarga mempunyai arti penting dalam membentuk karakter, ikatan kekerabatan dan ikatan emosional antara anggota keluarga. Dan keluarga sebagai lingkungan sosial pertama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran penting perempuan terhadap pendidikan anaknya tidak bisa diabaikan. Karena perempuan (ibu) merupakan orang yang paling penting dalam perjalanan kehidupan anak. Dalam hal ini perempuan mempunyai dua peran penting sebagai ibu yaitu pertama sebagai memenuhi kebutuhan lahir batin anak dan tauladan bagi

---

<sup>14</sup> Ibid Hal. 6.

<sup>15</sup> Kamila, Aisyatin (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* Vol. 01 No. 02, Juli 2020.

<sup>16</sup> Ibid Hal. 8.



anak-anaknya dan kedua perempuan memotivasi dan membimbing dalam proses perkembangan anak.

- b. Perempuan sebagai isteri bagi suaminya dalam keluarga, maka peran perempuan adalah mengabdikan diri kepada suaminya, mendukung (*support*) suaminya dalam segala bentuk pekerjaannya. Sebagaimana pepatah mengatakan dibalik kesuksesan laki-laki (suami) ada perempuan (isteri) yang hebat. Hal ini menjelaskan peran perempuan membantu dan mendampingi suami dalam kehidupan keluarga.
- c. Perempuan sebagai pemimpin, dalam keluarga perempuan selain menjadi istri dan ibu ia juga menjadi pemimpin yang mempunyai peran penting dalam keluarga, bangsa dan negara. Maka ketika ia ahli dalam ilmu agama ia harus mendakwahnya. Begitu juga apabila ia mempunyai ilmu di bidang lain ia harus mampu andil dengan ketentuan syariat agama dan tanpa melupakan kewajibannya sebagai ibu yang harus dipenuhi.<sup>17</sup>

Taubah<sup>18</sup> pendidikan anak yang pertama dan yang utama terdapat dalam keluarga. Karena dalam keluarga anak mengawali perkembangannya. Baik itu perkembangan jasmani maupun perkembangan ruhani. Pendidikan anak yang pertama dan utama pada anak adalah terdapat dalam ruang lingkup keluarga, yang mengambil peran penting untuk memberikan membentuk karakter anak. Investasi terpenting yang harus dilakukan orang tua terhadap masa depan anaknya adalah investasi pendidikan. Karena pendidikan akan menjadi jembatan bagi anak untuk meraih masa depan yang cerah kehidupannya. Sudarsana<sup>19</sup> mengatakan perempuan adalah ibu bagi anak dan istri bagi suami, perempuan juga sebagai pendidik atau guru dalam keluarga. Perempuan sebagai istri diibaratkan laksana bumi yang mempunyai kesuburan

---

<sup>17</sup> Nursyam. (2018). Peranan Perempuan Dalam Membina Kesadaran Beragama Anak. *Musawa*, Vol. 10 No.1 Juni 2018 : 83 – 104

<sup>18</sup> Taubah. Mufatihatus (2015). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam Mufatihatus Taubah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 03, Nomor 01, Mei 2015 Hal 115-136.

<sup>19</sup> Ketut, Sudarsana . (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Purwadita* Volume 1 No.1, Maret 2017

sehingga perempuan mampu menumbuhkan kembangkan anak yang baik atas dasar pendidikan yang diberikannya.<sup>20</sup>

Ditengah pandemi covid-19 sekolah tidak lagi dilaksanakan disekolah, namun sekolah bisa dilaksanakan dirumah melalui system online. Sehingga hal ini sudah memaksa orang tua untuk menjadi guru bagi anaknya. Siap tidak siap orang tua harus siap karena ini merupakan tanggung jawab orang tua terhadap keberlangsungan pendidikan anaknya. Dan dalam keadaan pandemi ini proses keberlangsungan pendidikan anak dirumah lebih didominasi perempuan (ibu) yang mengambil peran dibanding laki-laki (ayah). Karena ibu dianggap lebih penyayang, ikatan emosionalnya lebih dekat dengan anak dan perempuan dianggap mempunyai waktu lebih banyak dibanding laki-laki untuk mengurus anak dirumah. Wahib<sup>21</sup> mengemukakan perempuan menduduki posisi yang paling mulia. Karena kehidupan manusia dimuka bumi ini atas dasar perjuangan perempuan yang sudah berkorban melahirkan, menyusui dan mengasuhnya dari kecil hingga dewasa. Dan kebahagiaan anak terletak pada psikologis yang berbentuk kasih sayang ibu, dan sosial keagamaan yang mengiringi tumbuh kembang anak. Dan terlebih posisi perempuan dimasa pandemi covid-19 sangat penting terhadap pendampingan anak belajar dirumah. Maka Kasih sayang orang tua terhadap anaknya merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan anak secara mentalitas, intelektualitas, sosialitas dan regulitas.

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia yang harus dipenuhi. Karena pendidikan yang mengajarkan manusia tentang jalan kehidupan. Maka pemerintah, masyarakat, keluarga dan khususnya orang tua harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran untuk keberlangsungan pendidikan anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung secara formal atau non formal untuk mempersiapkan pribadi yang cerdas, berintelektualitas dan mempunyai emosional yang bagus dan

---

<sup>20</sup> Unang , Wahidin (Tanpa Tahun). Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak.

<sup>21</sup> Nur Wahib, Solehuddin. (2020). *Peranan Perempuan Dalam Pembinaan Mental Spiritual Generasi Bangsa Dalam Perspektif PendidikanIslam*.

spiritual yang kuat supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan masa depan yang akan dihadapi.<sup>22</sup>

### **Peran Perempuan Terhadap Pendidikan Anak Masa Pandemi**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap anak, maka dalam pendidikan anak. Perempuan (ibu) berperan penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Karena ibu merupakan makhluk yang memiliki kasih sayang erat dan kedekatan emosional kuat terhadap anak meskipun keikutsertaan laki-laki (ayah) tidak dapat kita abaikan. Namun pada kenyataannya pada masa pandemi covid-19 perempuan lebih banyak mengambil peran sebagai ibu sekaligus guru bagi anaknya dirumah dibanding laki-laki.

Perempuan (ibu) mempunyai peran dalam mendidik anak-anaknya. Dalam hal ini ada tiga peran perempuan dalam mendidik anak.<sup>23</sup>

- a. perempuan (ibu) berperan untuk memenuhi kebutuhan anak. Karena sering kali anak ketergantungan pada ibunya sejak usia dini hingga dewasa. Maka perempuan sebagai tempat yang paling tepat bagi anak untuk berkomunikasi secara terbuka.
- b. Perempuan (ibu) berperan untuk memberikan contoh yang baik terhadap anak. Karena anak menjadikan ibu sebagai salah satu tauladan dalam kehidupannya. Sehingga anak mengadopsi setiap perilaku orang tuanya baik yang berbentuk nilai-nilai yang disampaikan orang tua dengan melalui metode nasehat ataupun bentuk perilaku secara langsung, sebagai cerminan bagi anak dalam berperilaku. Maka dalam hal ini ibu harus mampu menjadi tauladan yang baik untuk anaknya. Karena ini sangat penting dalam pembentukan karakter anak.
- c. perempuan (ibu) berperan memberikan stimulasi upaya pertumbuhan kembangan anak. Karena ibu berperan penting dalam memberikan rangsangan yang baik untuk membentuk karakter anak secara psikologis

---

<sup>22</sup> Afif, Moh. (2019). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Perspektif M. Quraish Shihab. Tadris, Volume 13/ No. 2/ Tahun 2019.

<sup>23</sup> Kamila, Aisyatin (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* Vol. 01 No. 02, Juli 2020.

maupun sosiologis. Wabil khusus ketika anak dalam masa keemasan peran ibu sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar di rumah.

Perempuan sebagai makhluk yang mulia karena ia menduduki posisi sebagai ibu. Maka ibu yang pandai dan bijaksana akan menciptakan kebahagiaan anak dari kecil hingga dewasa. Ibu mempunyai peranan penting dalam membina moral dan mental anak.<sup>24</sup> Dalam pendidikan mental anak pada masa pandemi covid-19 orang tua adalah sekolah pertama yang akan memenuhi kebutuhan kasih sayang anak. Karena kasih sayang orang tua adalah modal utama dalam proses pendidikan anak dimasa pandemi. Maka peran ibu sangat dibutuhkan dalam hal ini, dimana ditengah pandemi anak jauh dari teman-teman bermainnya disekolah maupun diluar sekolah. Karena tuntutan anak harus diam dirumah dirumah tanpa teman-temannya dan meninggalkan aktivitas yang biasanya dilakukan diluar. Maka ini yang terkadang membuat anak merasakan bosan, capek dan lain sebagai. Sehingga dalam keadaan yang demikian perempuan sebagai ibu harus mampu menjadi guru yang terbaik bagi anaknya dirumah selama masa pandemi untuk menjaga keberlangsungan pendidikan anak dimasa pandemi. Dengan ikut serta membantu anak untuk memahami materi yang diberikan guru disekolah dan membantu anak dalam mengerjakan PR yang diberikan guru sekolah anak. Disamping itu ibu harus tetap memotivasi anak untuk tetap belajar dengan semangat.

Menurut Vivi Irma Maysyarah dalam Yusuf<sup>25</sup> ditengah pandemi covid-19 penerapan pendidikan secara online berdampak pada kerugian guru dan peserta didik disekolah. Karena dalam penyampaian materi pelajaran guru tidak dapat melakukannya dengan efisien sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap peserta didik yang kurang dapat memahami materi dan tidak leluasa bertanya sebagaimana ketika proses belajar dilakukan secara langsung. Maka dalam keadaan pandemi covid-19 orang tua harus mampu menjadi fasilitator

---

<sup>24</sup> Nur Wahib, Solehuddin. (2020). *Peranan Perempuan Dalam Pembinaan Mental Spiritual Generasi Bangsa Dalam Perspektif Pendidikan Islam*.

<sup>25</sup> Yusuf, Muhammad Dkk. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 1 (2020).

belajar anak dirumah. Karena jika tidak maka anak akan kehilangan suasana sekolah dari rumah.

Kehadiran pandemi covid-19 merubah segala poros kehidupan masyarakat mulai dari ekonomi hingga pendidikan. Pendidikan sangat urgen bagi anak bangsa, sehingga dalam keadaan apapun anak bangsa harus tetap menjalankan hak pendidikannya dengan tidak lepas dari pengawasan guru dan orang tua terutama yang ada dirumah. Orang terdekat yang dimiliki anak adalah orang tua, maka orang tua khususnya berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dimasa pandemi covid-19. Karena selama ini biasanya perempuan lebih dekat dengan anaknya dibanding laki-laki karena perempuan adalah orang pertama kali yang mengurus anaknya semenjak dikandung hingga keluar kedunia lalu kemudian mengasuhnya dengan penuh kasih sayang dan perhatian yang penuh dengan cinta. Disamping itu perempuan sering identic dengan pekerja domestik sehingga mempunyai banyak waktu bersama anak dirumah dibanding dengan laki-laki. Maka perempuan dalam hal ini mempunyai peran lebih ekstra dibanding laki-laki dalam melangsungkan pendidikan anak dirumah dimasa pandemi.

Kedekatan anak terhadap orang tua selama dirumah masa pandemi covid-19, dapat menciptakan suasana berkelanjutan pendidikan (*continues progress*) upaya untuk membangun penerus bangsa yang cerdas, berintegritas dan berakhlak mulia (berbudi pekerti yang baik). Keluarga adalah wadah bagi anak untuk berproses dalam menjalani segala bentuk kegiatan-kegiatan yang baik untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak sebagai bekat untuk masuk kedunia orang dewasa. Maka tugas orang tua adalah mendidik anak tidak hanya diserahkan kelembaga formal namun juga dimulai dari lingkungan keluarga yang menjadi pondasi pertama pendidikan anak berlangsung.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ana Dwi Muji Utami, & Puji Asmaul Chusna . (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere* Vol 2 No 1 | Tahun 2020.

Pendidikan anak memang sangat penting sehingga menjadi tanggung jawab penuh terhadap guru sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Meskipun guru bertanggung jawab atas pendidikan anak masa pandemi. Namun partisipasi orang tua dalam pendidikan anak juga sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan pendidikan berjalan secara terus menerus. Maka orang tua berperan untuk mengorganisir proses belajar anak untuk mengotimalkan anak yang berprestasi meskipun dalam keadaan covid-19.

Peran orang tua untuk mengotimalkan prestasi anak dimasa pandemi sebagai berikut.<sup>27</sup>

Pertama, orang tua pendidik (*educator*) bagi anak, dalam hal ini dalam pembentukan kepribadian, moral, tingkah laku yang baik dan karakter yang bijak orang tua yang berperan untuk menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan terhadap anaknya. Karena keluarga adalah lingkungan sekolah pertama bagi anak dan orang tua adalah guru pertama bagi anak.

Kedua, orang tua guru (*teacher*) bagi anak. Artinya dalam kehidupan sehari-hari anak orang tua berperan untuk mengajari anak menulis, membaca, berhitung dan melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya di rumah pada masa pandemi. Orang tua layaknya guru di sekolah anak, sehingga orang tua harus siap untuk melakukan aktivitas belajar di rumah bersama anak sebagaimana biasanya dilakukan anak di sekolah.

Ketiga, orang tua motivasi (*motivator*) bagi anak, artinya anak akan merasa terdorong sehingga ia tetap semangat untuk belajar dari rumah meskipun dalam masa pandemi apabila orang tua mampu menjadi motivator yang baik bagi anaknya. Hal ini juga akan menciptakan kenyamanan terhadap anak dalam belajar.

Keempat, orang tua supporter bagi anak, dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua berperan penting dalam mendukung anak secara material atau secara moral. Karena keduanya sangat dibutuhkan dalam proses belajar di rumah atau di sekolah oleh setiap anak.

---

<sup>27</sup> Ibid Hal. 14

Kelima, orang tua fasilitator bagi anak. Artinya anak membutuhkan orang tua sebagai fasilitatornya dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya baik secara fisik atau psikologis. Karena waktu, tenaga dan kemampuan orang tua berikan terhadap anak sebagai fasilitator akan menciptakan kegiatan belajar anak di rumah menjadi kondusif dan nyaman.

Keenam, orang tua sebagai model bagi anak, artinya akan mengikuti segala bentuk tingkah laku dan kebiasaan orang tua di rumah dan hal ini akan menjadi karakter yang tertanam dalam diri anak. Maka dalam hal ini orang tua dituntut untuk menjadi tauladan yang baik untuk anaknya. Karena pendidikan anak tidak hanya kewajiban guru namun juga kewajiban orang tua yang merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Maka pola asuh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dan kegagalan pendidikan anak.

Peran perempuan dalam mendampingi anak belajar di rumah masa pandemi. Dalam masyarakat pendidikan anak dalam keluarga merupakan tugas perempuan untuk mendidik anak, merawat rumah. Namun hal itu juga bisa dilakukan oleh laki-laki. Maka di tengah covid-19 masalah pendidikan anak lebih dominan dilaksanakan oleh perempuan sebagai ibu yang siap mendampingi anak belajar di rumah.<sup>28</sup> Pendampingan anak belajar di rumah masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan perempuan (ibu)

Perempuan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keberlangsungan pendidikan anak di rumah. Perempuan (ibu) berperan dalam pembentukan karakter anak. Maka salah satu peran perempuan adalah mendidik anak dan mendidik anak bukan pekerjaan yang mudah akan tetapi butuh kekuatan mental kesabaran, kekuatan lahir dan batin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dan pada masa pandemi covid-19 perempuan tidak hanya mengajarkan tentang pelajaran yang berkaitan dengan materi di sekolah. Akan tetapi ibu mengajarkan tauhid upaya untuk mengetahui dan meyakini akan Tuhan semesta alam. Supaya anak dapat memahami siapa yang

---

<sup>28</sup> Faisol Haq , Achmad. (2020). Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan* Vol. 04, No. 01, Maret 2020, 386-397.

memberinya kehidupan, dan menciptakan manusia . Dan persoalan akidah juga sangat penting untuk diajarkan kepada anak.<sup>29</sup> Disamping itu ibu juga harus memberikan pendidikan tentang menjaga menjaga jarak, kebersihan terhadap anak upaya untuk mencegah penyebaran virus corona.

Dimasa pandemi covid-19 orang tua mempunyai banyak waktu luang untuk berada dirumah, maka dalam keadaan ini orang tua bisa memanfaatkan situasi untuk membina kedekatan dengan anak dan memberikan waktu luang yang banyak terhadap pendampingan belajar anak dirumah secara online.<sup>30</sup> Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, baik buruk pendidikan anak tergantung pada bagaimana proses pendidikan yang dilaksanakan dirumah bersama keluarga sejak masa anak-anak.

Ditengah pembelajaran system online perempuan menjadi motivasi atas keberlangsungan pendidikan anak masa pandemi.<sup>31</sup> Perempuan dapat memberikan rangsangan terhadap perkembangan organ-organ anak. Dan rangsangan ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Ditengah pandemi perempuan dituntut untuk memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni untuk keberhasilan dalam memotivasi anak yang cerdas dan sukses.

Perempuan mempunyai peran untuk menjaga kesehatan anak dimasa pandemi. Orang tua ditengah covid-19 selain mempunyai peran untuk mendampingi anak belajar dirumah dengan standar protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Hidup bersih dan sehat harus dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk mencegah penyebaran virus corona. Maka disini peran penting orang tua untuk mendampingi, mengarahkan dan membentuk karakter anak dalam menjalani kehidupan ditengah masyarakat berdasarkan protokol kesehatan. Karena protokol kesehatan harus menjadi budaya dengan peran orang tua menanamkan nilai kebudayaan hidup bersih

---

<sup>29</sup> Hizriyani , Rina. (Tanpa Tahun). Implementasi Perempuan Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* Volume: 12. Nomor: 1.

<sup>30</sup> Nursyam. (2018). Peranan Perempuan Dalam Membina Kesadaran Beragama Anak. *Musawa*, Vol. 10 No.1 Juni 2018 : 83 - 104

<sup>31</sup> Ibid Hal. 16.



seperti rajin mencuci tangan dengan sabun jangan menyentuh arena mata, hidung dan mulut sebelum tangan bersih dan bebas dari kuman. Membiasakan menggunakan masker saat keluar rumah (ruang publik) dan ketika kurang sehat. Kemudian ketika bersin dan batuk biasakan menutup mulut dengan tisu atau siku guna untuk memutus penyebaran virus corona.<sup>32</sup>

## KESIMPULAN

Perempuan ditengah pandemi covid-19 lebih banyak mengambil peran sebagai pembimbing keberlangsungan belajar anak dirumah dibandingkan dengan laki-laki. Meskipun pada dasarnya perempuan dirumah bekerja domestik namun tetap memberikan waktunya terhadap anak dibandingkan laki-laki.

Perempuan ditengah keluarga dianggap mempunyai tanggung jawab lebih dalam mengurus anak, mengurus rumah dibanding laki-laki karena perempuan bekerja domestik tanpa gaji sedangkan laki-laki posisinya mencari nafkah diluar rumah. Sehingga keberlangsungan pendidikan selama masa pandemi lebih dominan perempuan yang mengendelnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Moh. (2019). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Perspektif M. Quraish Shihab. Tadris, Volume 13/ No. 2/ Tahun 2019.
- Ana Dwi Muji Utami, & Puji Asmaul Chusna . (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere* Vol 2 No 1 | Tahun 2020.

---

<sup>32</sup> Santika, Gusti Ngurah. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* Volume 6, Number 2, Desember2020, pp. 127-137.

Faisol Haq , Achmad. (2020). Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan* Vol. 04, No. 01, Maret 2020, 386-397.

Handayani (2020). Peran Ibu Jauh Lebih Besar Selama Pandemi Covid-19. *Diakses Melalui Investor.Id>Lifestyle> Peran Ibu Jauh Lebih Besar Selama Pandemi Covid-19-Investor Daily*.

Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung Pustaka Setia.

Hizriyani , Rina. (Tanpa Tahun). Implementasi Perempuan Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. Al-Wardah: *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* Volume: 12. Nomor: 1.

Ida Ayu Nyoman & Yulastuti Putu Kepramareni. (Tanpa Tahun). Swadharmaning Ibu Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Kamila , Aisyatin (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* Vol. 01 No. 02, Juli 2020.

Ketut, Sudarsana . (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*. *Purwadita* Volume 1 No.1, Maret 2017.

Nadia, Fairuz (2020).Perubahan Peran Gender Selama Pandemi. *Diakses Melalui Yayasanpulih.Org.>Peran Gender Selama Pandemi-Yayasan Pulih*.

Nursyam. (2018). Peranan Perempuan Dalam Membina Kesadaran Beragama Anak. *Musawa*, Vol. 10 No.1 Juni 2018 : 83 – 104.

Nur Wahib, Moh. Solehuddin . Peranan Perempuan Dalam Pembinaan Mental Spiritual Generasi Bangsa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. [File:///C:/Users/Hp/Downloads/Repensi%20gender/45-Article%20text-132-1-10-20200606%20\(1\).Pdf](File:///C:/Users/Hp/Downloads/Repensi%20gender/45-Article%20text-132-1-10-20200606%20(1).Pdf).

Nur Wahib, Solehuddin. (2020). *Peranan Perempuan Dalam Pembinaan Mental Spiritual Generasi Bangsa Dalam Perspektif Pendidikan Islam*.

Red (2020). Ujian Ibu Di Masa Pandemi. *Diakses Melalui Diakses Www.Suaramerdeka.Com*. Ujian Ibu Di Masa Pandemi Suaramerdeka.

Santika, Gusti Ngurah. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 6, Number 2, Desember2020*, pp. 127-137.

Surpa, Wayan. (2016). *Peranan Orang Tua Sebagai Pengembang Pendidikan Agama Hindu Dalam Keluarga*. Universitas Udayana Denpasar.

Taubah. Mufatihatus (2015). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam Mufatihatus Taubah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01, Mei 2015 Hal 115-136*.

Unang , Wahidin (Tanpa Tahun). Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak.

Yusuf , Muhammad Dkk. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1 (2020)*.

Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Prosiding Semateksos 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*.

Nurul Aeni

Zainul Ali, Zezen . (2019). Peran Dan Fungsi Keluarga Dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Jsga* Vol. 02 No. 01 Tahun 2020.